BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan dagang yang dikelolanya Badan usaha atau perorangan yang fokus pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UKM dapat menjadi peluang untuk mengembangkan ekonomi keluarga. Saat ini banyak pengusaha desa yang menyadari bahwa mencari pekerjaan di masa pandemi ini tidaklah mudah, sehingga UMKM menjadi solusi praktis. Meskipun pelaksanaannya tidak hanya bergantung pada komitmen, tetapi juga membutuhkan komitmen dan semangat untuk mendukung UKM. Permasalahan UMKM adalah sulitnya mengikuti perkembangan zaman, karena semua kegiatannya masih tradisional dan mempertahankan prinsip turun temurun. Salah satu masalah yang terjadi saat ini adalah pemasaran[1].

Penyakit corona virus terdaftar oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai kondisi pandemi dengan beberapa tingkat potensi penyebaran virus ke seluruh penduduk dunia, termasuk Indonesia[2]. Bersama dengan itu Pendidikan juga terganggu. Salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tidak bisa lepas dari dampak pandemi covid-19 saat ini dan masyarakat harus mampu menghadapi persoalan pada kondisi yang terjadi saat pandemi. Oleh karena itu, diperlukan model bisnis yang dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Inilah yang memunculkan model bisnis digital. Model bisnis ini didasarkan pada kombinasi teknologi digital dan bisnis, yang kemudian menciptakan fenomena perilaku baru dalam kondisi bisnis[3]. Demikian juga Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama-sama dengan masyarakat, kengalami sedikit kendala terkait pelaksanaannya.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternative kegiatan untuk mahasiswa

sebagai syarat mata kuliah sekaligus berkreaitif dalam memanfaatkan digital smart solution untuk sumber daya potensial yang ada di Desa.

Salah satu desa tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat saya adalah Desa Bringin Jaya Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dengan memiliki jumlah penduduk 7.124 jiwa, mayoritas mata pencarian masyarakat yaitu sebagai buruh harian lepas, petani dan pedagang. Banyak juga dari masyarakat yang harus di PHK dari pekerjaan yang dimiliki masyarakat karena pandemi saat ini. Keadaan tersebut juga diperburuk karena kurangnya wawasan atau pengetahuan masyarakat tentang bahaya virus covid-19. Maka dari itu PKPM ini untuk membantu masyarakat dalam perekonomian dengan cara mengembangkan usaha melalui digital smart solution dimasa pandemi covid-19 ini. Penting sekali para UMKM harus mengerti dan memahami media digital di era teknologi seperti ini. Karena dengan menggunakan teknologi dengan baik maka kecil kemungkinan akan terjadi penurunan pada suatu usaha tersebut.dari itu saya mengembangkan media pemasaran google ads dan penggunaan refrensi jurnal oleh umkm pletekan bringin jaya

Secara umum masyarakat di Desa Bringin Jaya bermata pencarian sebagai nelayan, sawah , dan sebagian bermata pencarian dengan membuka homeindustry, antara lain :

- a. Usaha pengolahan olahan ikan menjadi pletekan
- b. Usaha pengolahan kue kering dan kue basah
- c. Usaha pengolahan ikan menjadi produk makanan yaitu otak otak.
- d. Usaha pengolahan ikan , menjadi bakso ikan.

Kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha homeindustry tersebut masih konvensional dengan menggunakan peralatan yang sederhana seperti alat memasak warga desa pada umumnya yaitu wajan atau penggorengan, panci, penggilingan, alu, sutil, serok, centong, cetakan dari kayu, dan lainnya. Dengan plastik sebagai pembungkus yang menjadi kemasan produk yang akan dipasarkan. Pemasaran produk usaha yang dihasilkan di Desa Bringin Jaya adalah pasar tradisional, warung-warung, rumah makan,dan kadang menerima

pesanan sekitar Kecamatan Kalianda atau bahkan di luar Kabupaten Kalianda . Hal ini berarti Desa Bringin Jaya Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tidak terlepas dari laut dimana sebagian besar penduduk bermata pencarian Nelayan

Berdasarkan uraian di atas, saya mencoba mengangkat judul Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah

"OPTIMALISASI EKONOMI MELALUI DIGITAL SMART SOLUTION KEPADA PEMILIK UMKM OLAHAN IKAN DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA BRINGIN JAYA KECAMATAN KALIANDA".

1.1.1 Profil dan Potensi Desa UMKM

Kecamatan Kalianda adalah sebuah tempat di mana Ibukota Kabupaten Lampung Selatan di provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki Gunung Rajabasa. Kaliandajuga terletak di tepi pantai di sepanjang TelukLampung. Asal Kata Kalianda konon berasal dari kata way (air) dan handak (putih). Kalianda menjadi ibu kota kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 1982. Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung.Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km²,Kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Kalianda dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan.Jumlah penduduk Kalianda pada tahun 2021 sebanyak 95.761 jiwa, dengan kepadatan penduduk 634 jiwa/km². Sementara untuk jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut, mayoritas beragama Islam. Persentasi penduduk berdasarkan agama yang dianut ialah Islam sebanyak 98,54%. Kemudian yang beragama Kristen sebanyak 1,14% (Protestan 0,88% danKatolik 0,26%). Selebihnya beragama Buddha sebanyak 0,21% dan Hindu 0,10% serta penganut kepercayaan 0,01%.Suku asli Kalianda adalah Lampung Pesisir. Sedangkan suku pendatang, diantaranya ada Jawa, Sunda, Jawa Serang (Banten), Minangkabau Padang, 3Semenda Palembang, Batak, dan Bali.

Masyarakat Kalianda mayoritas petani. Selain padi, ada juga kebun coklat, kebun kopi, kebun pisang, kelapa, cengkeh, jagung dan lainnya. Kalianda terkenal dengan Kita Seribu Objek Wisata, ada wisata alam, Air Panas, Wisata Pantai bahkan sejarah diantaranya Pemandian Way Belerang, Belerang Resort, Belerang Simpur/kebun lebah trigona, Teropong Kota Sumurkumbang, Way Guyuran Pantai Batu Kapal, Pantai Semukuk Pauh Wisata kuliner Dermaga Bom yang sekaligus juga sebagai tempat pelelangan ikan, Pantai Kedu, Pantai Kedu Warna, Pantai Batu Rame, Alau-Alau Resort, Pantai Merak Belantung, Pantai Bagus, Pantai Tanjung Beo, Pantai Sapenan, Grand Elty Resort, Pantai Marina, Pantai Tapak Kera, Pantai Teluk Nipah, Negeri Baru Resort (NBR) ada juga wisata disekitar Kalianda Pantai Canti, pantai Gunung Botak atau Pantai Wartawan, Kahai Resort, ada juga air terjun atau Curug Way Kalam Way Tayas. wisata Pulau Sebesi, Gunung Anak Krakatau, Taman Makam Pahlawan Raden Intan 2, Way Tebing Ceppa (WTC) Way Benteng Kedagaan (WBK). Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Kalianda dan merupakan lokasi saya menjalani PKPM, juga termasuk lokasi UMKM sedangkan tempat saya tinggal di Desa Bumi Agung

1.1.3 Profil BUMDES

Tidakada bumdes di desa bringin kalianda

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik : Hendy A Maturidy

Nama Usaha : Peletakan Ikan Sehati Hj.Eli
Alamat Usaha : Jl.Pratu Umar Rt/Rw 01 Desa Beringin Jaya,Bumi Agung
Kab.Lampung Selatan
Jenis Usaha : Perseorangan
Jenis Produk : Peletakan
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri : 1997
Produk yang ditawarkan : Peletakan Ikan
Jumlah Tenaga Kerja : 8 Orang
No. Telpon/hp: (0727)321084 / 085384406516

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, secara ringkas dapat diidentifikasi potensi masyarakat desa Bringin jaya adalah pada hasil laut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Bagaimana mengoptimisasi ekonomi melalui digital smart solution kepada pemilik UMKM olahan ikan dimasa pandemi covid-19 di Desa Bringin Jaya
- 2 cara menghitung harga produksi secara sederhana untuk produk “pletakan ikan SEHATI Hj Eli”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dilaksanakan PKPM di Desa Bringin Jaya Kalianda

1. Untuk memotivasi kepada pemilik umkm olahan ikan dalam pengembangan ekonomi melalui digital smart solution.
2. Memberikan edukasi bagaimana cara menghitung keuntungan penjualan produksi secara sederhana

1.3.2 Manfaat yang diharapkan dari kegiatan PKPM di Desa Bringin jaya

1. Membangun pengetahuan pemilik umkm olahan ikan tentang pengembangan ekonomi.

2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola bisnis.
3. Mengaktifkan peran teknologi digital kepada pemilik umkm olahan ikan selama pandemi covid-19
4. Mengetahui cara pencatatan keuangan secara sederhana

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Ketua RT

Dalam kegiatan PKPM ini saya bekerja sama dengan Bapak/Ibu RT.001 RW 001 Desa Bringin jaya telah turut membantu mengkoordinasikan masyarakat setempat dalam hal pelaksanaan kegiatan selama PKPM.

2. Masyarakat Desa Bringin jaya

Dalam kegiatan PKPM ini saya bekerja sama dengan masyarakat di Desa Bringin jaya telah ikut serta dalam kegiatan selama PKPM.

3. Pemilik UMKM olahan ikan

Dalam kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra selaku pemilik "UMKM pletekan sehati Hj,Eli " di Desa bringin jaya yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat untuk menjalankan program kerja saya yaitu mengoptimalisasikan ekonomi melalui digital smart solution kepada pemilik UMKM dimasa pandemi covid-19.